

Terbitan Kristian †

Pelayanan Pengikut Yesus

BUKU 6

KANDUNGAN

PENGENALAN 5

Bab 1

**KASIH: ASAS BAGI SEGALA
PELAYANAN ORANG KRISTIAN 7**

Bab 2

JEMAAH ALLAH DAN MISI.....13

Bab 3

**MISI ALLAH SEDANG DIJALANKAN
DI DUNIA KITA HARI INI 19**

Bab 4

**CONTOH-CONTOH PENGIKUT TUHAN
DALAM MISI 23**

KESIMPULAN 27

LATIHAN MENGHAFAK FIRMAN TUHAN

Matius 28:18-20 28

*'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan sepenuh hatimu,
dengan sepenuh jiwamu dan dengan sepenuh fikiranmu.'*

Inilah perintah yang terutama dan terpenting.

Perintah kedua sama pentingnya: '

*Kasihilah sesama manusia sebagaimana
kamu mengasihi dirimu sendiri.'*

Matius 22:37-38

PENGENALAN

Dalam buku sebelum ini (buku 3), kita telah melihat bahawa kita tidak lagi di bawah hukum lama tentang dosa dan kematian, tetapi di bawah hukum Roh kehidupan yang baru dalam Yesus Kristus (ROMA 8:2). Hukum Roh kehidupan dalam Kristus melibatkan rahmat Allah yang dicurahkan kepada kita melalui Anak-Nya, Yesus Kristus. Yesus ialah kurniaan kasih Allah yang agung kepada dunia ini (YOHANES 3:16). Apabila kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Penyelamat kita, Roh Allah memulakan kerja yang indah dengan mengubah dan menjadikan kita orang yang kini boleh membalas Tuhan dengan mengasihi Dia. Alkitab berkata begini: “Kita mengasihi sesama manusia kerana Tuhan terlebih dahulu mengasihi kita” (1 YOHANES 4:19).

Bagaimanapun, kasih Allah bukan hanya bertujuan untuk kita nikmati, malahan kita juga harus berkongsi kepada orang lain. Maka Buku 6 akan berfokus kepada apa yang kita harus lakukan sebagai umat Allah—melayani Dia dan orang lain. Buku ini mengandungi topik-topik berikut:

- Kasih: asas bagi segala pelayanan orang Kristian
- Jemaah Allah
- Misi Allah sedang berfungsi di dunia kita hari ini

- Contoh-contoh pengikut Tuhan dalam misi

Pada akhir buku ini, anda akan mendapatkan kesyukuran dan perspektif yang lebih luas tentang motivasi yang betul untuk melayani Allah, misi-Nya di alam dunia kita hari ini dan jenis-jenis tugas dan cara yang digunakan.

BAB 1

KASIH: ASAS BAGI SEGALA PELAYANAN ORANG KRISTIAN

Bagi setiap orang yang telah menjadi seorang pengikut Yesus, kasih Allah mengubah segala pengertian kita tentang penyembahan dan ibadat kita kepada Tuhan.

Kita menyembah dan beribadah kepada Tuhan kerana kasih, bukan kerana:

- Diupah dengan penyelamatan untuk masuk syurga.
- Mengumpul dan menghitung pahala untuk layak mencapai nirwana (keadaan yang langsung lenyap dan aman selepas mati).
- Mengurangkan rasa bersalah atau beban untuk melakukan sesuatu demi Allah.
- Menyenangkan hati dalam kalangan umat yang soleh.

Sememangnya kasih Kristus yang memotivasikan jemaah untuk bertindak. Orang yang memiliki kasih Kristus akan mempedulikan orang-orang yang tersesat, sebab sesungguhnya Yesus telah mati untuk mereka (1 TESALONIKA 2:8).

Hubungan antara mengasihi Tuhan dengan mengasihi orang lain dijelaskan dalam Alkitab:

I Yohanes 2:9-11~

Matius 22:38-39~

Sebagai sebuah komunitas umat Allah, kita juga dipanggil untuk menjadi saksi kasih Allah kepada mereka yang belum mengenal dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Penyelamat, serta mendengar berita baik tentang Injil. Kita juga turut dipanggil dan diberikan keistimewaan untuk membawa orang lain masuk ke dalam cahaya Tuhan.

Kasih Allah menepati segala sesuatu yang berkaitan dengan ketaatan terhadap hukum dan ketetapan-ketetapan-Nya. Bahkan Perintah Agung Allah dalam Perjanjian Lama merupakan sumber interpretasi Yesus bagi hukum-hukum Tuhan dalam Perjanjian Baru yang membawa kepada Perintah Agung tersebut.

Ketetapan-ketetapan dalam Perjanjian Lama (KELUARAN 20:3-4):

Interpretasi Yesus bagi hukum-hukum Allah dalam Perjanjian Baru (MATIUS 22:37-40):

Perintah Agung (MATIUS 28:18-20):

Sifat Allah dan Rancangan-Nya dalam Misi

Alkitab menekankan 3 sifat Allah yang unik tentang hati dan keperibadian-Nya. Ini menekankan keinginan-Nya terhadap orang yang masih belum menjadi pengikut-Nya:

1. Allah itu Kasih dan Dia ingin *membawa setiap umat manusia masuk* ke dalam kasih-Nya (YOHANES 3:16).
2. Allah itu Cahaya dan Dia ingin *membawa yang lain* ke dalam cahaya-Nya (YOHANES 8:12).
3. Allah itu sumber Kehidupan. Dia ingin *memberi kita* kehidupan-Nya (1 YOHANES 5:12).

Dalam Alkitab, karya misi Allah yang hebat untuk menyelamatkan serta mengubah kita dan segala ciptaan-Nya dapat diringkaskan seperti berikut:

Penciptaan → *Kutuk* → *Perjanjian* → *Kristus* → *Gereja*
→ *Penyempurnaan*

Penciptaan

Antara semua hasil ciptaan, manusia diberikan kebebasan untuk menikmati kasih Allah serta mengasihi-Nya kembali.

Tujuan hidup umat manusia adalah untuk memenuhi bumi agar bumi dilitupi oleh kemuliaan dan kebaikan Tuhan. Hendaklah kebaikan-Nya tersebar dan meresapi ke seluruh alam serta umat manusia.

Kutuk

Walau bagaimanapun, umat manusia gagal untuk meliputi bumi ini dengan kebaikan dan kemuliaan Tuhan. Sebaliknya, Adam dan Hawa telah bersikap mementingkan diri dan jatuh ke dalam dosa (KEJADIAN 3:1-24).

Akibat dosa mereka itu, mereka dilarang untuk kekal berada di Taman Eden. Namun, misi Allah supaya manusia “beranakcuculah dan bertambah banyak serta penuhilah bumi dan takluki bumi” tidak dibatalkan. Dia *masih* bekerja melalui manusia dan memakai mereka agar menjadi wakil atau saksi akan kebaikan-Nya.

Pelbagai Perjanjian

Terdapat empat perjanjian utama yang meliputi keseluruhan Perjanjian Lama sehingga kedatangan Yesus dalam Perjanjian Baru.

- Perjanjian Allah dengan Nuh: apabila Allah menghukum dunia ini oleh sebab kejahatan dan kekejaman umat manusia pada zaman Nuh, Dia berjanji kepada Nuh bahawa perjanjian itu terus kekal sehingga hari ini (KEJADIAN 9:8-17).
- Perjanjian Allah dengan Abraham: selepas memecah-

belahkan orang di Babel, Dia mengunjungi seorang daripada suku pedagang/penggembala nomad untuk melaksanakan misi: untuk menyebarkan nama-Nya dan memenuhi bumi ini dengan kemuliaan dan kebaikan-Nya (KEJADIAN 12:1-3).

- Perjanjian Allah dengan Musa: selepas keturunan Abraham berada dalam pembuangan dan diperhambakan di Mesir, Allah membebaskan mereka melalui Musa. Kemudian Dia menyediakan perjanjian yang asas tentang hukum-hukum Allah untuk semua umat dalam Perjanjian Lama (KELUARAN 19:5-6).
- Perjanjian Allah dengan Daud: apabila Israel seterusnya memasuki tanah yang dijanjikan Allah melalui Musa, Dia menamakan satu suku antara 12 suku Israel untuk menetap di tempat yang Kristus akan dilahirkan kelak. Ini terkandung dalam perjanjian ini (2 SAMUEL 7:5-16).

Bahagian akhir Perjanjian Lama menjurus ke arah rancangan dan misi Allah yang lebih lengkap, tentang penyelamatan umat manusia melalui peribadi dan karya Anak-Nya, Yesus Kristus.

Kristus

Allah mengutus Yesus Kristus sebagai jawapan-Nya yang mutlak demi menghapus dosa umat manusia.

Ciri-ciri misi Yesus:

- 1) Kehidupan-Nya dipenuhi dan dipimpin oleh Roh Kudus (LUKAS 4:1)
- 2) Dia memanggil dan melatih para pengikut-Nya dalam hubungan tuan guru-pengikut (LUKAS 5:1-11; YOHANES 1:35-51)
- 3) Melatih dan mengutus mereka secara berdua-dua dalam

kumpulan (LUKAS 10:1)

4. Melatih dan mengajar mereka untuk

a) menyampaikan Berita Baik, membaptis dan mengajar (MATIUS 28:19-20; MARKUS 6:12)

b) melayani dan berbakti kepada orang lain (YOHANES 13:1-17)

c) Mempercayai Allah dalam melakukan mukjizat dan keajaiban (YOHANES 6:1-13)

d) Menyembuhkan dan mengusir roh-roh jahat (MARKUS 6:13)

e) berdoa (LUKAS 11:1-13)

f) mengasihi (YOHANES 13:34-35)

g) mengalami penderitaan (MATIUS 16:21)

Yesus membentuk dan melatih para pengikut-Nya untuk melakukan misi seperti Dia melaksanakan misi yang disempurnakan-Nya dalam nama Bapa-Nya, supaya apabila Dia mengutus mereka pergi bersama-Nya, mereka juga boleh melakukan perkara yang sama berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dilakukan, iaitu

Matius 28:18-20~

Kisah Para Rasul 1:8~